

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam sebuah penelitian adalah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, sering diistilahkan dengan pisau penelitian karena begitu berpengaruh terhadap suatu hasil penelitian, dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi :

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi Pelita Nusantara Kediri ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi”¹.

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi yang akan mencoba menggambarkan secara mendalam dan terperinci dari beberapa upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di sekolah menengah kejuruan teknologi informasi pelita nusantara kediri

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Bogdan “Kehadiran/keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.³

Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Kehadiran peneliti juga telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut mulai dilaksanakan pada tanggal 13-16 Agustus 2018.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Teknologi Informasi Pelita Nusantara Kediri, yang beralamatkan di Desa Campurejo Gang 3 No.10 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya, selain itu dikarenakan siswa pada sekolah pada jenjang ini tidak lagi dikategorikan sebagai anak-anak melainkan dikategorikan sebagai remaja. Yang menjadikan kemenarikan peneliti adalah sekolah ini ditujukan untuk pembelajaran Teknologi informasi yang mana di era modern ini sangat transparan baik itu hal baik maupun buruk, maka dari itu

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21-22.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

perlu pendampingan pendidikan agama islam sebagai pengontrol dan pelindung bagi siswa-siswa tersebut agar tidak terjerumus ke arah keburukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan lain sebagainya. Menurut Moleong “tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, pengambilan foto”.⁴ Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi dan harus diperoleh dari sumber yang tepat, sebab jika tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi Pelita Nusantara Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sudjana dalam Djam'an, “wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya (*interviewee*)”.⁵ Menurut Sutrisno Hadi “Tehnik wawancara terdiri atas tiga jenis, yaitu : wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) dan tidak terstruktur (*unstructured interview*)”.⁶

Alasan dipilihnya metode interview ini, adalah karena dengan tehnik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian*., 112.

⁵Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009),130.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002),63.

kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui tehnik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

Pendekatan pelaksanaan wawancara ini. Menggunakan garis besar pokok-pokok topik yang akan dijadikan pegangan. Dan dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyerupai *chek list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (cek) pada nomor yang sesuai.⁷

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada : Kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik yang bersangkutan mengenai tema judul

2. Observasi

Menurut Cholid “Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.⁸ Adapun Ida Bagoes berpendapat bahwa “Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti”.⁹

Tehnik ini menurut Sugiono terdiri atas tiga jenis, yaitu : “observasi berperan serta (*participant observastion*), observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan pengamatan terstruktur (*unstructured observation*)”.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan pengamatan berperan serta dengan alasan bahwa jarang sekali peneliti dapat mengamati subyek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan orang-orang yang menjadi sasaran penelitiannya.

Tehnik pengamatan berperan serta digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

⁸Cholid Narkubo dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

⁹Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian.*, 226.

menggambarkan segala macam situasi yang dikehendaki oleh peneliti. Teknik ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subyek penelitian. Peneliti juga berusaha untuk menenggelamkan diri dalam kehidupan orang-orang dan situasi yang ingin dimengerti secara kasap mata mulai dari awal kegiatan sampai akhir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dalam penelitian ini metode dokumenter digunakan untuk mencari data tentang program-program, agenda-agenda, dan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, baik mulai hasil foto maupun data-data lainnya.

F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemuka tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹²

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan

¹¹Arikunto, *Metodologi Penelitian*, 236.

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹⁴

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*., 334.

¹⁴Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.¹⁵

Teknik perpanjang keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di sekolah menengah kejuruan teknologi informasi pelita nusantara kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹⁶

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga

¹⁵ AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di sekolah menengah kejuruan teknologi informasi pelita nusantara kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “Tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa data dan tahap penulisan laporan”.¹⁷

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), 127.

diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Data tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Menulis Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi terhadap pembimbing.